

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dilahirkan hingga ke liang lahat. Oleh sebab itu, setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh. Semakin perlunya manusia akan ilmu pengetahuan, maka perkembangan sangat pesat dari waktu ke waktu. Kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat kemajuan pengetahuan dan teknologi karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa semakin maju taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya.

Dengan adanya perubahan pendidikan yang bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu tetapi diharapkan adanya perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan, baik yang diberikan melalui pendidikan formal di sekolah, maupun pendidikan non formal di lingkungan keluarga diantaranya perhatian orang tua. Menurut

Dimiyati dan Mujiono (2006:7) “Pendidikan merupakan sesuatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Sedangkan menurut Sardiman (2001:12) “Pendidikan dan pengajaran adalah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”.

Peningkatan kualitas SDM merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkhilak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Hambatan yang dimaksud dapat berupa faktor internal (dari dalam diri siswa) maupun faktor eksternal (dari luar diri siswa), diantaranya perhatian orang tua.

Di sisi lain lingkungan pendidikan juga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan pendidikan yang pertama bagi perkembangan kepribadian dan pendidikan anak yaitu keluarga. Komunikasi antara anak dan orang tua memberi pengaruh dalam perkembangan moral anak. Menurut Syaiful (2002:48),” Mendidik berarti membimbing dan mengarahkan serta memperhatikan anak kepada kedewasaannya, dewasa secara etis, psikologi dan sosial”. Dengan demikian, sebenarnya anak dapat mengembangkan kemampuan mereka karena adanya perhatian dari orang tua.

Tetapi pada kenyataannya orang tua tidak selalu bisa memberikan perhatian yang sepenuhnya kepada anak karena mereka disibukan dengan kepentingan kerja maupun kepentingan yang lainnya.

Bimbingan atau perhatian orang tua terhadap anaknya berbeda – beda antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain. Ada orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada anak dan ada pula yang sangat memperhatikan anak, hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Faktor penentu keberhasilan dalam belajar adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam belajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa dan bukan semata-mata tekanan orang tua maupun pihak lain. Dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa, tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Jadi kemandirian seseorang dalam belajar akan menentukan arah belajar dan prestasi belajar seseorang. Kemandirian akan membuat seorang siswa mampu belajar sendiri tanpa disuruh oleh pihak luar dalam kondisi ujian atau tidak ujian. Hal ini termasuk mengembangkan konsep untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Kemandirian ini menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Akan tetapi dalam belajar setiap siswa mempunyai suatu kebiasaan yang berbeda-beda. Dalam belajar siswa memerlukan sebuah proses, tidak bisa dilakukan dalam satu waktu saja namun belajar harus rutin dilakukan perlahan-lahan secara mandiri, sehingga rutinitas belajar mandiri tersebut akan menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh siswa. Belajar memerlukan proses yang berulang-ulang dan bertahap, sering kali dijumpai seorang siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang tinggi, prestasi belajarnya juga tinggi dan juga lingkungan keluarga yang mendukung siswa dalam belajar, kemungkinan prestasi belajarnya juga tinggi. Namun ada juga seorang siswa yang mempunyai kemandirian belajar, hasil belajarnya cukup rendah karena tidak adanya dukungan dari lingkungan keluarga.

Dari kenyataan dan hasil pengamatan selama ini sering kali siswa tidak menganggap bahwa perhatian orang tua merupakan dukungan untuk berlatih belajar mandiri supaya terbiasa belajar mandiri. Maka perlu diciptakan komunikasi yang nyaman agar siswa betah belajar di rumah dan siswa akan dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 REJOSARI TAHUN AJARAN 2010/2011".

B. Identifikasi Masalah

1. Perhatian Orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
2. Kemandirian sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
3. Perhatian Orang tua dan Kemandirian sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas V SD Negeri 2 Rejosari.
2. Perhatian orang tua pada penelitian ini dibatasi pada lingkungan inti, yang terdiri dari ayah, ibu.
3. Kemandirian belajar dibatasi pada tanggung jawab belajar, tegas dalam mengambil keputusan, serta mempunyai sifat inovatif.
4. Prestasi belajar dibatasi pada nilai ulangan akhir semester yang diperoleh dari nilai rapor.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Rejosari?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 rejosari?
3. Apakah perhatian orang tua dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Rejosari?

E. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Rejosari.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Rejosari.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Rejosari.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kemandirian belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis, yaitu :

- a. Pengaruh perhatian orang tua meningkatkan prestasi belajar dan menumbuhkan kesadaran bagi orang tua dalam memperhatikan fasilitas belajar anak, perhatian terhadap pendidikan anak, dan motivasi yang diberikan kepada anak.
- b. Sebagai masukan bagi siswa akan pentingnya penerapan kemandirian dalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penilaian berikutnya yang sejenis.